

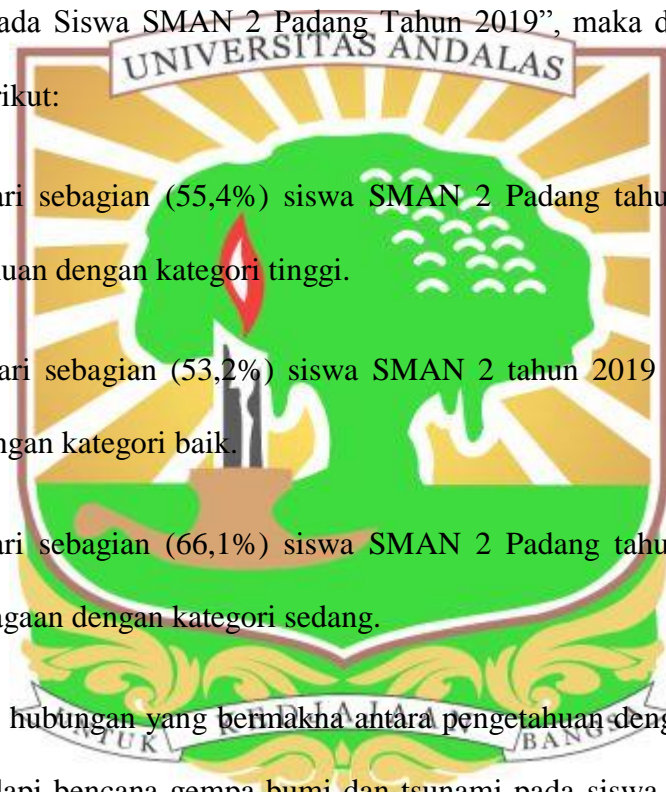
## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Risiko Bencana Gempa Bumi dan Tsunami pada Siswa SMAN 2 Padang Tahun 2019”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari sebagian (55,4%) siswa SMAN 2 Padang tahun 2019 memiliki pengetahuan dengan kategori tinggi.
2. Lebih dari sebagian (53,2%) siswa SMAN 2 tahun 2019 Padang memiliki sikap dengan kategori baik.
3. Lebih dari sebagian (66,1%) siswa SMAN 2 Padang tahun 2019 memiliki kesiapsiagaan dengan kategori sedang.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMAN 2 Padang tahun 2019, dengan  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMAN 2 Padang tahun 2019, dengan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).



## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah SMAN 2 Padang untuk berupaya meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami dengan bekerjasama dalam menyusun rancangan pengintegrasian pembelajaran tentang bencana yang lebih aplikatif kedalam mata pelajaran secara berkelanjutan. Kemudian mengadakan simulasi bagi siswa baru dilaksanakan lebih awal pada masa pembelajaran. Pihak sekolah bisa bekerjasama dengan pihak pemerintah dan atau lembaga non-pemerintah lainnya seperti BPBD Sumatera Barat, PMI, dan lainnya dalam merancang program/kegiatan dengan pengadaan simulasi dan menghidupkan kegiatan *ektrakurikuler* di sekolah.

### 2. Bagi Institusi Pemerintah

Diharapkan kepada pihak pemerintah yang berwenang dalam kesiapsiagaan bencana seperti BPBD, BNPB, dan lainnya untuk berupaya mempertahankan dan meningkatkan program-program dengan lebih menyeluruh di setiap sekolah khususnya sekolah dengan risiko tinggi bencana yang mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap pelajar terkait dengan kesiapsiagaan dengan berupaya terus menggalakkan, mengapresiasi dan mengevaluasi terhadap *support system* di sekolah diantaranya dari pihak guru dan badan/organisasi/ekstrakurikuler kebencanaan di sekolah.

### 3. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Diharapkan bagi institusi perguruan tinggi khususnya fakultas keperawatan hendaknya menjadi garda terdepan dalam menggalakkan partisipasi & sumbangsih ilmiah dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan bencana bagi tingkat pelajar khususnya, hal ini dapat diupayakan melalui kegiatan ilmiah seperti pengadaan seminar atau lomba karya ilmiah bagi pelajar berkaitan dengan upaya pelajar dalam meningkatkan kesiapsiagaan sekolahnya dan kegiatan pengabdian masyarakat seperti pengadaan KKN tematik tingkat universitas dengan tema kegiatan kreatif dan inovatif demi meningkatkan kesiapsiagaan bencana bagi pelajar khususnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu mengembangkan berbagai metode intervensi dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan kesiapsiagaan pelajar dalam menghadapi bencana khususnya gempa bumi dan tsunami. Dan mampu mengembangkan teknik/metode penilaian yang lebih efektif dan aplikatif dalam mengukur pengetahuan, sikap dan kesiapsiagaan pelajar dalam menghadapi bencana khususnya gempa bumi dan tsunami, hal ini bisa dengan mengembangkan penilaian berbasis IT.

